

**BAB IV**  
**Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi subjek**

Keadaan Desa Beruas kecamatan kelapa kabupaten Bangka Barat pada umumnya berada pada dataran rendah serta ada sebagian perbukitan sehingga tanahnya cukup subur untuk dijadikan lahan pertanian. Semua itu terlihat dari begitu banyaknya berbagai macam bentuk perkebunan dari cabai, sayur mayur dan lain sebagainya.

**Tabel IV.1**

**Data Kondisi Dan Luas Wilayah Desa Beruas**

<b>Nomor</b>	<b>Jenis Wilayah</b>	<b>Luas wilayah</b>
1	Pemukiman	9.420 Ha
2	Ladang	1160 Ha
3	Perkebunan	29.000 Ha
4	Hutan	4.903 Ha
5	Rawa-rawa	200 Meter
6	Sekolah	2,222 M
7	Jalan	9. 205 Ha
8	Lapang sepak bola	120 Meter

*Sumber: Desa Beruas*

a. Visi dan Misi Desa Beruas

1) Visi

“meningkatkan perekonomian masyarakat yang bermanfaat dan religious dengan meningkatkan potensi sumber daya manusia”.

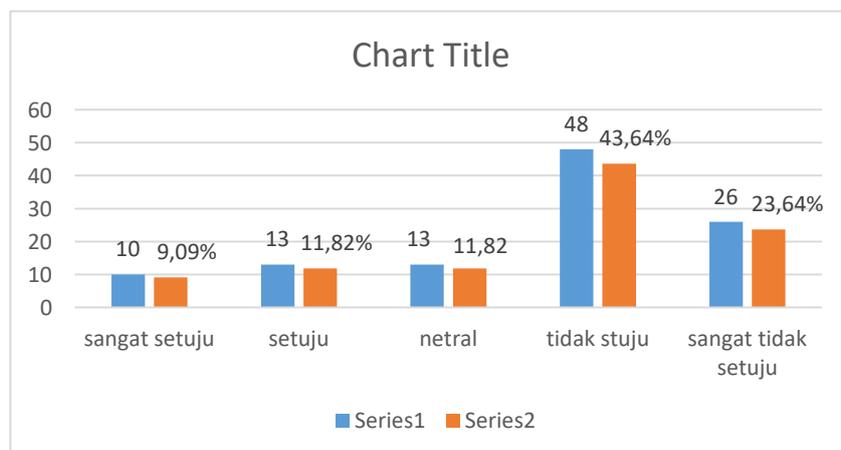
2) Misi

- a) Membuat sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan.
- b) Peningkatan sarana air bersih bagi masyarakat.
- c) Perbaikan dan peningkatan pelayanan kesehatan dan umum.
- d) Peningkatan keterampilan dan kualitas sumber daya masyarakat.

b. Pengetahuan Masyarakat Desa Beruas Terhadap Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap masyarakat desa beruas pada tanggal 10 juli 2020 didapatkan bahwa minimnya pengetahuan masayarakat desa beruas terhadap perbankan syariah, mereka lebih banyak mengenal tentang bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah, hal tersebut dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini:

**IV.1**  
**diagram batang pengetahuan**



Sumber Data Olahan Excel

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa untuk kriteria sangat tidak setuju diperoleh frekuensi sebesar 26 orang atau 23,64% dan untuk kriteria tidak setuju diperoleh frekuensi sebesar 48 orang atau 34,64%, dan untuk kriteria netral diperoleh frekuensi sebesar 13 orang atau 11,82%, dan untuk kriteria setuju diperoleh frekuensi sebesar 13 orang atau 11,82%, dan untuk kriteria sangat setuju diperoleh frekuensi sebesar 10 orang atau 9,09%. Dari sini lah dapat kita lihat bahwa masih minimnya pengetahuan masyarakat desa beruas terhadap perbankan syariah.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **a. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *corrected item to total correlation* dengan tingkat signifikan 10%. Uji validitas ini dilakukan kepada 110 responden dengan menggunakan 11 pernyataan untuk variabel pengetahuan (X) dan 10 pernyataan untuk variabel Minat (Y). pernyataan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{table}$ . Dari table distribusi  $r_{table}$  dapat diperoleh hasil 0,1509. Berikut hasil validitas masing-masing variabel penelitian sebagai berikut

**Table IV.2**  
**Uji Validitas Pengetahuan**

<b>Pernyataan</b>	<b>R-Hitung</b>	<b>R-Tabel</b>	<b>Keputusan</b>
1	0,658	0,1576	Valid
2	0,764	0,1576	Valid
3	0,725	0,1576	Valid
4	0,643	0,1576	Valid
5	0,729	0,1576	Valid
6	0,609	0,1576	Valid
7	0,671	0,1576	Valid
8	0,396	0,1576	Valid
9	0,590	0,1576	Valid
10	0,370	0,1576	Valid
11	0,359	0,1576	Valid

Sumber Data Olahan Spss 25

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25, maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator variabel pengetahuan dapat dikatakan valid, karena memiliki nilai r hitung > r table. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dapat dipergunakan ketahap pengolahan data lebih lanjut.

**Tabel IV.3**  
**Uji Validitas Minat**

<b>Pernyataan</b>	<b>R-Hitung</b>	<b>R-Tabel</b>	<b>Keputusan</b>
1	0,671	0,1576	Valid
2	0,656	0,1576	Valid
3	0,494	0,1576	Valid
4	0,429	0,1576	Valid
5	0,416	0,1576	Valid
6	0,375	0,1576	Valid
7	0,374	0,1576	Valid
8	0,381	0,1576	Valid
9	0,656	0,1576	Valid
10	0,671	0,1576	Valid

*Sumber Data Olahan Spss*

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25, maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator variabel minat dapat dikatakan valid, karena memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dapat dipergunakan ketahap pengolahan data lebih lanjut.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas. Dalam penelitian ini untuk melihat uji reliabilitas peneliti menggunakan *Cronbach Alpha*. Pernyataan dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Apha*  $>$  0,6. Berikut hasil reliabilitas dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Uji Reliabilitas Pengetahuan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.807	11

*Sumber data olahan SPSS 25*

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25, maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator variabel pengetahuan dapat dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel pengetahuan adalah baik.

**Tabel IV.5**  
**Uji Reliabilitas Minat**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.685	10

*sumber data olahan SPSS 25*

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25, maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator variabel minat dapat dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel pengetahuan adalah baik.

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Uji asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian untuk mengetahui kenormalan sebuah data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnow*. Sebuah data dikatakan normal jika nilai signifikan > 0,10. Berikut hasil olahan data uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03737143
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.043
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal  $0.057 > 0,10$ .

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Sebuah data dikatakan bersifat linear apabila nilai signifikan *deviation from linearity* lebih besar dari 0.10. berikut hasil SPSS 25 uji linearitas sebagai berikut:

**Tabel IV.7**

**Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T.Y * T.X	Between Groups	(Combined)	327.480	22	14.885	1.532	.084
		Linearity	167.361	1	167.361	17.22	.000
		Deviation from Linearity	160.118	21	7.625	.785	.730
	Within Groups		845.475	87	9.718		
	Total		1172.955	109			

Sumber: data olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat disimpulkan bahwa data bersifat linieritas Karena *Deviation from Linearity*  $0.730 > 0.10$ .

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara variabel pengetahuan dengan variabel minat. Berikut persamaan analisis linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

**Y** = variabel dependen (minat)

**a** = konstanta perubahan variabel X terhadap Y

**b** = koefisien konstanta

**X** = variabel independen (pengetahuan)

**Tabel IV. 8**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.200	2.596		11.634	.000
	Pengetahuan	.253	.060	.378	4.240	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber data hasil olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.8 diperoleh persamaan analisis regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = 30.200 + 0.253 X$$

Berikut penjelasan dari persamaan analisis regresi linear sederhana di atas sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dari persamaan di atas sebesar 30,200 artinya dengan tanpa adanya pengaruh variabel bebas besarnya variabel minat adalah 30,200
- b. Variabel pengetahuan memiliki nilai koefisien sebesar 0,253 yang berarti variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan pada masyarakat maka minat menabung di Bank Syariah akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

## **C. Pengujian Hipotesis**

### **1. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai R Square menunjukkan semakin erat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi dari pengolahan SPSS 25 yaitu:

**Tabel IV.9**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 <sup>a</sup>	.143	.135	3.05140
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan				

*Sumber: data olahan SPSS 25*

Berdasarkan tabel IV.9 di atas besarnya R Square adalah 0,143 artinya pengaruh variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah sebesar 0,143% Sedangkan sisanya 0,857% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## **2. Uji Statistik (T)**

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). suatu variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat jika nilai t-hitung > t-tabel atau sig.< 0,10. T-tabel diperoleh dengan rumus  $0,10/2$ ;  $n-k-1$ , sehingga diperoleh t-tabel dari distribusi t-tabel sebesar 1,659. Berikut hasil perhitungan uji T dari SPSS terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.10**  
**Uji statistik (T)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.200	2.596		11.634	.000
	Pengetahuan	.253	.060	.378	4.240	.000
a. Dependent Variable: Minat						

*Sumber: data olahan SPSS25*

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya uji t-hitung > t-tabel dengan nilai  $4.240 > 1.659$  dengan nilai signifikan sebesar  $0.00 < 0,10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji T menolak hipotesis  $H_0$  dan menerima  $H_a$  artinya variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

#### **D. Pembahasan**

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket kepada masyarakat desa beruas kecamatan kelapa kabupateng bangka barat, peneliti mengolah data hasil dari jawaban responden atas angket yang telah disebarkan tersebut dengan menggunakan alat bantu *software SPSS (statistic package for the social sciences) for windows 25.0*, maka diperoleh hasil pengaruh pengetahuan

masyarakat desa beruas kecamatan kelapa kabupaten bangka barat terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan dari hasil pengujian pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah dijelaskan bahwa pengujian uji T (Parsial) diperoleh hasil  $t$ -hitung (4.240) >  $t$ -tabel (1.659) dengan tingkat signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,10 yang menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga pengetahuan masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat desa beruas cukup baik, sehingga akan berdampak positif bagi pihak bank. Pengetahuan adalah segala sesuatu apa yang akan diketahui tentang suatu objek tertentu termasuk kdalam ilmu. Pengetahuan merupakan kemampuan daya fikir seseorang mengingat suatu informasi yang memberi makna dan tujuan, mengetahui lokasi, waktu, dan kemampuan mengungkapkan opini dan sebagainya, pada dasarnya pengetahuan merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia bertindak.

Pengetahuan dibagi menjadi tiga yaitu pengetahuan prosedural yaitu lebih menekankan pada bagaimana melakukan sesuatu, pengetahuan deklaratif yaitu menjawab pertanyaan apakah ssuatu bernilai benar atau salah, dan pengetahuan tacit yaitu pengetahuan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Saraswati,<sup>1</sup> menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung. Terhitung untuk variabel pengetahuan diperoleh sebesar 4.240 sedangkan signifikasinya 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikasinya 0,10). Dari hasil uji t di atas variabel pengetahuan masyarakat terbukti secara individual berpengaruh signifikasinya terhadap variabel independen (minat menjadi nasabah) karena hasil signifikasinya lebih kecil dari probabilitas signifikasinya 0,10.

Pengetahuan masyarakat desa beruas masih minim/kurang seperti pengetahuan tentang produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah, bahkan mereka menganggap sistem bank syariah dan bank konvensional. Sehingga minat masyarakat menabung di bank syariah sedikit. Berdasarkan diagram IV.1 dapat dilihat bahwa untuk kriteria sangat tidak setuju diperoleh frekuensi sebesar 26 orang atau 23,64% dan untuk kriteria tidak setuju diperoleh frekuensi sebesar 48 orang atau 43,64% dan untuk kriteria netral diperoleh frekuensi sebesar 13 orang atau 11,82% dan untuk kriteria setuju diperoleh frekuensi sebesar 13 orang atau 11,82% dan untuk kriteria sangat setuju diperoleh frekuensi sebesar 10 orang atau 9,09%. Dari sini lah dapat kita lihat bahwa masih minimnya pengetahuan masyarakat desa beruas terhadap perbankan syariah.

---

<sup>1</sup> Nurul Saraswati, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang ( Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Magelang)" Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Wali Songo Semarang, 2016, Hlm.59.